

ANALISIS PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI ONLINE DENGAN TRANSPORTASI KONVENSIONAL (Studi Kasus Penggunaan Jasa Transportasi Di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya)

Jejen Jainal Muttaqin¹, Uu Saepudin², Taufik Martha³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Galuh

Email : jejenjainalmuttaqin@gmail.com, uusaepudin20@gmail.com, taufikmartha90@gmail.com

ABSTRACT

The development of online transportation modes is beginning to affect the existence of conventional transportation modes because online transportation is more accommodating to the needs of passengers personally, privately and exclusively. Passenger characteristics greatly affect the choice of mode of transportation.

This study aims to find out the characteristics and factors that affect travelers in choosing online transportation modes and conventional transportation. Data processing for this study uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program to determine the factors that affect the selection of online transportation modes and conventional transportation.

The output of the regression equation model obtained for the travel attributes and repondent characteristics is to produce the equation $Y = 0.095 - 0.052X_1 + 0.006X_2 + 0.061X_3 + 0.003X_4 + 0.080X_5$. The results of the questionnaire distribution to mall visitors were obtained by most (55%) users choosing online transportation and (45%) choosing conventional transportation as a mode of travel to the Asia Plaza Mall Tasikmalaya. Based on the correlation test, the influencing factors are time, rate, comfort, service, and availability with R Square = 0.690.

Keywords: Mode Selection, Online Transportation, Conventional Transportation, SPSS.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan di sektor teknologi sangat berperan dalam perkembangan transportasi. Sekarang ini masyarakat semakin banyak menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya dampak ini, mengubah pola aktivitas transportasi di lingkungan masyarakat. Masyarakat modern menggunakan *gadget* untuk membantu memudahkan kegiatan perjalanan yang mereka lakukan. Misalnya dengan melakukan pemesanan *online* terhadap moda transportasi berbasis aplikasi.

Menurut Salim (2000) Transportasi adalah kegiatan perpindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Munculnya transportasi berbasis aplikasi *online* di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya juga menimbulkan permasalahan dengan transportasi konvensional, yaitu

permasalahan persaingan dalam faktor karakteristik atribut perjalanan dan pelaku perjalanan seperti tarif, mudahnya mendapat moda, layanan transportasi, kesediaan moda dan waktu perjalanan yang sangat bersaing dari kedua moda ini. Hal ini menimbulkan kompetisi antara transportasi *online* dan transportasi konvensional. Sehingga membuat masyarakat mempunyai pilihan moda transportasi mana yang paling tepat digunakan dalam mendukung aktivitasnya. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian terhadap karakteristik pelaku perjalanan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda, antara transportasi *online* (Mobil, Motor) dengan transportasi konvensional (Angkot, Ojek) di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui karakteristik pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi *online* dengan moda

transportasi konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya.

- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi *online* dan transportasi konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya.

Objek pada penelitian ini adalah moda transportasi *online* yaitu Go-Car, Grab Car, Maxim (Mobil) dan transportasi konvensional yaitu Angkutan Kota. Sasaran responden dalam penelitian ini yaitu pengunjung Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya yang menggunakan moda transportasi *online* dan konvensional.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Lokasi penelitian ini berada di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya.



Sumber: Google Earth
Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi secara langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner yang dilakukan pada 90 responden para pengguna transportasi yang didapatkan dari rumus slovin untuk menentukan sampel minimum dengan batas toleransi kesalahan yang di gunakan penulis yaitu 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N e^2} \dots\dots(1)$$

$$n = \frac{884}{1 + 884 (0.1^2)} = 89,837 \text{ (di bulatkan 90)}$$

Data-data yang dibutuhkan antara lain:

- Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan. Data primer yang diperlukan yaitu karakteristik perjalanan responden dalam memilih moda transportasi terkait jenis moda transportasi, biaya perjalanan, kemudahan mendapatkan moda, keamanan menggunakan moda, kenyamanan menggunakan moda, kualitas pelayanan dan kepastian mendapatkan moda dengan cara penyebaran kuesioner.

- Data Sekunder

- Data sekunder diperoleh dari data jumlah pengunjung pejalan kaki yang masuk melalui lobby depan Mall Plaza Asia.
- Data sekunder diperoleh dari data jumlah kendaraan keluar masuk melalui lobby depan Mall Plaza Asia.

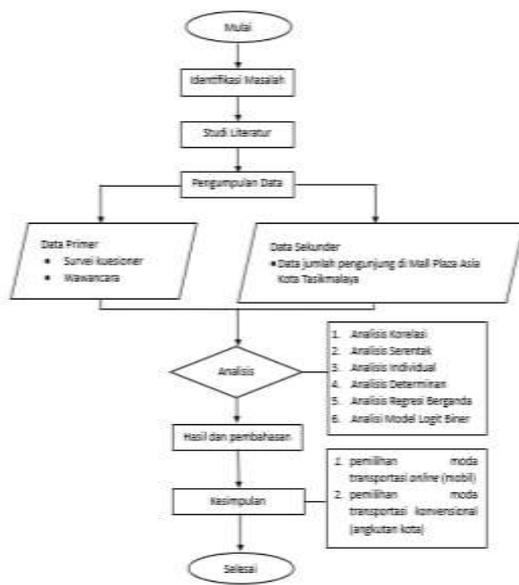
Setelah mendapatkan data responden para pengguna moda transportasi, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS29.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Adapun variabel terikat (Y) diantaranya transportasi *online* (Grab-car) dan transportasi konvensional yaitu (Angkutan kota). Sedangkan variabel bebas (X) meliputi:

- X1 : Tarif
- X2 : Kemudahan Mendapatkan Moda Transportasi
- X3 : Kualitas Pelayanan
- X4 : Ketersediaan Moda Transportasi
- X5 : Waktu Perjalanan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dan pengamatan langsung di lapangan, selanjutnya data hasil jawaban responden yang telah diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS v29. Tujuan dari analisis ini untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan penumpang dalam pemilihan moda transportasi dan karakteristik pengguna moda transportasi di wilayah Mall Plaza Asia Tasikmalaya.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini seperti disajikan pada diagram alir berikut.



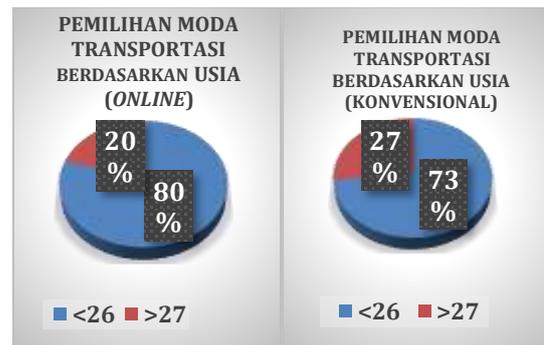
Gambar 2. Tahap Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan survey dengan memberikan kuesioner kepada pengunjung Mall Plaza Asia Tasikmalaya pada tanggal 18 Agustus 2024. Berdasarkan hasil 90 responden, 45 pengguna jasa transportasi berbasis aplikasi (*online*) dan 45 pengguna transportasi konvensional, didapat data-data dari kriteria yang sudah ditentukan yang tercantum dalam kuesioner kemudian diolah menjadi beberapa faktor yang berpengaruh dalam pemilihan moda sebagai berikut.

3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan Usia

Berdasarkan kriteria usia, jumlah pengguna yang memilih transportasi *online* dengan usia dibawah 26 tahun sebanyak 40 % responden dan usia diatas 27 tahun sebanyak 10% responden. Transportasi konvensional dengan kriteria usia dibawah 26 tahun sebanyak 37% responden dan untuk usia diatas 27 tahun sebanyak 13% responden. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kriteria usia dalam pemilihan transportasi *online* dan konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya rata-rata dengan kriteria usia <26 tahun sebesar 77% responden.



Gambar 3. Grafik Pie Kriteria Usia Dalam Memilih Transportasi *Online* dan Konvensional

3.2 Karakteristik Pengguna Berdasarkan Jenis Kelamin

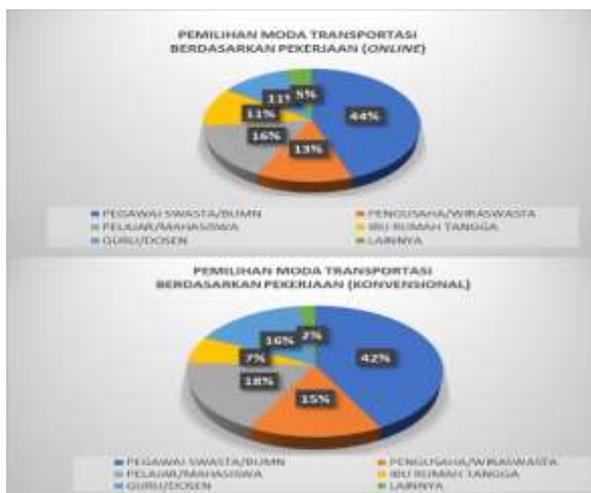
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelaku perjalanan moda transportasi *online* adalah perempuan dengan presentase yaitu 64 % dan rata-rata masyarakat yang memilih transportasi konvensional adalah perempuan dengan persentase 56 %.



Gambar 4. Grafik Pie kate jenis kelamin dalam memilih Moda Transportasi *Online* dan Konvensional

3.3 Karakteristik Pengguna Berdasarkan Golongan Pekerjaan

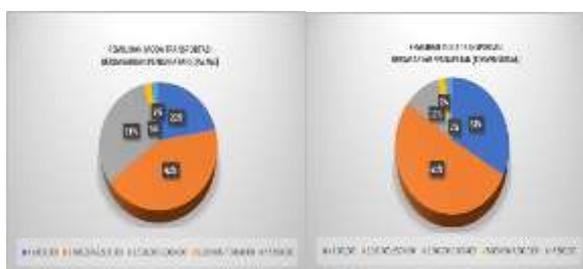
Berdasarkan hasil perhitungan, menunjukkan bahwa rata-rata jenis pekerjaan masyarakat yang memilih transportasi *online* adalah Pegawai Swasta/BUMN dengan presentase 44%. Sedangkan rata-rata jenis pekerjaan masyarakat yang memilih transportasi konvensional adalah Pegawai Swasta/BUMN dengan presentase 42%.



Gambar 5. Grafik Pie Kriteria Golongan Pekerjaan Dalam Memilih Transportasi *Online* dan Konvensional

3.4 Karakteristik Pengguna Berdasarkan Golongan Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian dalam faktor kriteria golongan pendapatan, ditemukan pendapatan <Rp1.000.000 sebanyak 19 responden, Rp 1.000.000 – 2.500.000 sebanyak 40 responden, Rp 2.500.000 – 5.000.000 sebanyak 26 responden, Rp 5.000.000 – 7.500.000 sebanyak 3 responden, Rp <7.500.000 sebanyak 1 responden. Hal ini menunjukkan rata-rata golongan pendapatan masyarakat yang memilih transportasi *online* adalah sebesar Rp. 1.000.000-2.500.000 dengan persentase 42%. Sedangkan rata-rata golongan pendapatan masyarakat yang memilih transportasi *online* adalah sebesar Rp. 1.000.000-2.500.000 dengan persentase 51%.



Gambar 6. Grafik Pie Kriteria Pendapatan Dalam Memilih Moda Transportasi *Online* dan Konvensional.

3.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi *Online*

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 5 (Lima) faktor-faktor dari karakteristik sistem transportasi yang diukur dalam mempengaruhi pemilihan moda transportasi *online* di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya, diantaranya tarif, kemudahan mendapatkan moda transportasi, kualitas pelayanan, ketersediaan moda transportasi dan waktu perjalanan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Faktor-faktor Sistem Transportasi yang mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya

No	FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI	TIDAK BAIK	KURANG BAIK	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK	JUMLAH	PERSENTASE
1	TARIF	0	0	11	26	8	45	20%
2	KEMUDAHAN	0	3	16	14	12	45	20%
3	PELAYANAN	0	2	12	23	8	45	20%
4	KETERSEDIAAN	0	4	14	18	9	45	20%
5	WAKTU	0	1	13	21	10	45	20%
	JUMLAH	0	10	66	102	47	225	100%

Sumber: Data Pribadi 2024

Pada tabel 1 menunjukkan pelaku perjalanan moda transportasi *online* sebagian besar setuju bahwa kelima faktor-faktor karakteristik sistem transportasi terdapat dalam moda transportasi *online*. 58% menilai baik dengan alasan tarif transportasi *online* sesuai dengan manfaat yang di dapatkan. 31% menilai baik dengan alasan moda transportasi *online* mudah didapatkan. 51% menilai baik dengan kualitas pelayanan yang di berikan, 40% menilai baik dengan ketersediaan moda transportasi *online*, dan 47% menilai baik kinerja waktu perjalanan transportasi *online*. Sedangkan 7% menilai kurang baik dengan alasan moda transportasi *online* mudah didapatkan, 4% menilai kurang baik dengan kualitas pelayanan yang di berikan, 9% orang menilai kurang baik dengan ketersediaan moda transportasi *online*, dan 2% orang menilai kurang baik kinerja waktu perjalanan transportasi *online*.

3.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan Moda Transportasi Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 5 (Lima) faktor-faktor dari karakteristik sistem transportasi yang diukur dalam mempengaruhi pemilihan moda transportasi konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya, diantaranya tarif, kemudahan mendapatkan moda transportasi, kualitas pelayanan, ketersediaan moda transportasi dan waktu perjalanan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Faktor-faktor Sistem Transportasi yang mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya

No	FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI	TIDAK BAIK		KURANG BAIK		SANGAT BAIK		JUMLAH	PERSENTASE
		BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK		
1	TARIF	0	8	27	10	0	45	20%	
2	KEMUDAHAN	0	5	36	4	0	45	20%	
3	PELAYANAN	0	7	34	4	0	45	20%	
4	KETERSEDIAAN	0	8	31	6	0	45	20%	
5	WAKTU	0	5	38	2	0	45	20%	
	JUMLAH	0	33	166	26	0	225	100%	

Sumber: Data Pribadi 2024

Tabel 2 menunjukkan pelaku perjalanan moda transportasi konvensional sebagian besar setuju bahwa kelima faktor-faktor karakteristik sistem transportasi terdapat dalam moda transportasi konvensional. 22% menilai baik dengan alasan tarif transportasi konvensional sesuai dengan manfaat yang di dapatkan. 9% menilai baik dengan alasan moda transportasi konvensional mudah didapatkan, 9% menilai baik dengan kualitas pelayanan yang di berikan, 13% menilai baik dengan ketersediaan moda transportasi konvensional, dan 4% orang menilai baik kinerja waktu perjalanan transportasi konvensional. Sedangkan 18% menilai kurang baik faktor tarif transportasi konvensional, 11% menilai kurang baik dengan alasan moda transportasi konvensional mudah didapatkan, 16% menilai kurang baik dengan kualitas pelayanan yang di berikan, 18% menilai kurang baik dengan ketersediaan moda transportasi konvensional, dan 11% menilai kurang baik kinerja waktu perjalanan transportasi konvensional.

3.7 Uji Validitas

Setelah didapatkan data yang kemudian di olah dengan SPSS 29. Berdasarkan hasil olahan data tersebut dapat di simpulkan kuesioner tersebut valid dengan melihat nilai korelasi yang lebih tinggi daripada nilai r Product Momen untuk 90 responden dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0.0207.

3.8 Uji Realibilitas

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 (V. Wiratna Sujarweni, 2014:192).

Tabel 3. Hasil Uji Realibility

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.936	20

Sumber: Data Pribadi 2024

Berdasarkan tabel output Reliability Statistics tersebut diketahui nilai Cronbach alpha sebesar 0,936 > 0,60, maka butir pernyataan variabel terbukti reliabel dan dapat diandalkan.

3.9. ANALISIS DATA

1. Uji Korelasi

Dalam analisis penelitian ini digunakan dengan cara melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel satu dan yang lainnya. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan yang lain.

Tabel 4. Hasil Uji Kolerasi

Correlations						
	T	TARIF	KEMUDAHAN	PELAYANAN	KETERSEDIAAN	WAKTU
T	1					
TARIF	Pearson Correlation	1				
	Sig. (2-tailed)					
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	-.081	1			
	Sig. (2-tailed)	.457				
PELAYANAN	Pearson Correlation	-.081	-.081	1		
	Sig. (2-tailed)	.457	.457			
KETERSEDIAAN	Pearson Correlation	-.081	-.081	-.081	1	
	Sig. (2-tailed)	.457	.457	.457		
WAKTU	Pearson Correlation	-.081	-.081	-.081	-.081	1
	Sig. (2-tailed)	.457	.457	.457	.457	

Sumber: Data Pribadi 2024

Berdasarkan hasil uji kolerasi semua variabel bebas (dependent) memiliki nilai <0,05. Maka berdasarkan syarat pengambilan keputusan variabel tersebut memiliki hubungan/ korelasi yang signifikan terhadap variabel terikat (independent).

2. Uji Serentak (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS diperoleh nilai sig < 0,05 dan nilai F hitung = 37,360 dan nilai F tabel = 2,209. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model berarti dan dapat digunakan secara simultan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,521	5	3,104	37,360	<.001 ^b
	Residual	6,979	84	,083		
	Total	22,500	89			

a. Dependent Variable: MODA
b. Predictors: (Constant), WAKTU, TARIF, PELAYANAN, KETERSEDIAAN, KEMUDAHAN

Sumber: Data Pribadi 2024

3. Uji Individual (Uji T)

Uji individual (Uji T) dilakukan untuk melihat secara sendiri-sendiri individu pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu (X1, X2, X3, X4, X5) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa tarif (X1), kualitas pelayanan (X3), waktu perjalanan (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan moda transportasi online dan konvensional.

Tabel 6. Hasil Perhitungan (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4,095	,200		20,457	<.001
	TARIF	-,052	,021	-,246	-2,515	,014
	KEMUDAHAN	,006	,026	,021	,246	,806
	PELAYANAN	-,061	,020	-,303	-3,082	,003
	KETERSEDIAAN	-,003	,021	-,014	-,142	,888
	WAKTU	-,080	,023	-,406	-3,462	<.001

a. Dependent Variable: MODA

Sumber: Data Pribadi 2024

4. Analisis Determinan (R Square)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa 67,1 % pilihan moda transportasi online dan transportasi konvensional dipengaruhi oleh kemudahan mendapatkan moda, cepat mendapatkan moda, kenyamanan dan kompetensi

pengemudi. Sedangkan 32,9% dipengaruhi oleh faktor lain, dimana faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.831 ^a	.690	.671	.288

a. Predictors: (Constant), WAKTU, TARIF, PELAYANAN, KETERSEDIAAN, KEMUDAHAN

Sumber: Data Pribadi 2024

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menggunakan pilihan moda transportasi online dan transportasi konvensional sebagai variabel terikat (Y) dan menggunakan 5 variabel bebas yang terdapat pada kuesioner penelitian. Variabel bebas yang digunakan antara lain: tarif(X1), kemudahan mendapatkan moda(X2), kualitas pelayanan(X3), ketersediaan moda transportasi(X4), waktu perjalanan(X5). Berikut tabel hasil output regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 29:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4,095	,200		20,457	<.001
	TARIF	-,052	,021	-,246	-2,515	,014
	KEMUDAHAN	,006	,026	,021	,246	,806
	PELAYANAN	-,061	,020	-,303	-3,082	,003
	KETERSEDIAAN	-,003	,021	-,014	-,142	,888
	WAKTU	-,080	,023	-,406	-3,462	<.001

a. Dependent Variable: MODA

Sumber: Data Pribadi 2024

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada tabel 7 diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 0,095 - 0,052X_1 + 0,006X_2 + 0,061X_3 + 0,003X_4 + 0,080X_5$$

Interpretasi dari persamaan linier dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta dari persamaan linier sebesar 0,095 menunjukkan bahwa jika kelima variabel bebas yang digunakan tidak berpengaruh, maka nilai dari tingkat pemilihan moda adalah sebesar 0,095 (9,5%).

2. Nilai Koefisien tarif X1 sebesar $-0,052$ dengan nilai negatif, menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara tarif dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel tarif meningkat 1% maka akan menurunkan tingkat pemilihan moda sebesar $0,052(5,2\%)$.
3. Nilai Koefisien kemudahan mendapatkan moda X2 sebesar $0,006$ dengan nilai positif, menunjukkan hubungan yang satu arah antara kemudahan mendapatkan moda dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel kemudahan mendapatkan moda meningkat 1% maka akan menambah tingkat pemilihan moda sebesar $0,060(6,0\%)$.
4. Nilai Koefisien Pelayanan X3 sebesar $-0,061$ dengan nilai negatif, menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara cepat mendapatkan moda dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel cepat mendapatkan moda meningkat 1% maka akan menurunkan tingkat pemilihan moda sebesar $0,061(6,1\%)$.
5. Nilai Koefisien Ketersediaan X4 sebesar $-0,003$ dengan nilai negatif, menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara keamanan dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel keamanan meningkat 1% maka akan menurunkan tingkat pemilihan moda sebesar $0,003(0,3\%)$.
6. Nilai Koefisien Waktu X5 sebesar $-0,080$ dengan nilai negatif, menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara kenyamanan dengan pemilihan moda. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika nilai variabel kenyamanan meningkat 1% maka akan menurunkan tingkat pemilihan moda sebesar $0,080(8,0\%)$.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui bahwa terdapat empat variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan moda yaitu waktu (X5), Tarif (X1), Pelayanan (X3) dan ketersediaan (X4).

Setelah empat variabel yang mempengaruhi pemilihan moda dimasukkan kedalam bentuk

persamaan model logit biner, maka didapat probabilitas pemilihan moda di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Probabilitas Pemilihan Moda

No	Moda Transportasi	Persentase
1.	Transportasi <i>Online</i>	55%
2.	Transportasi Konvensional	45%

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel dan persamaan diatas, diperoleh bahwa probabilitas pelaku perjalanan di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya dalam memilih moda transportasi *online* sebesar 55% dan transportasi konvensional sebesar 45%. Hal ini menandakan bahwa masih besarnya kemungkinan pelaku perjalanan di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya akan menggunakan moda transportasi *online*, dibandingkan dengan transportasi konvensional.

3.10 PEMBAHASAN

Karakteristik penumpang seperti usia, jenis, kelamin, pendapatan, dan pekerjaan juga mempengaruhi dalam memilih moda transportasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, semua karakteristik mempengaruhi pengguna moda untuk memilih moda transportasi.

Dari 90 responden, 55% masyarakat memilih untuk menggunakan moda transportasi *online* dan 45% masyarakat memilih untuk menggunakan transportasi konvensional. Berdasarkan usia, pengguna transportasi *online* terdiri dari 40% <26 tahun dan 10% >27 tahun, sedangkan pengguna transportasi konvensional terdiri dari 37% <26 tahun dan 13% >27 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, pengguna transportasi *online* terdiri dari 18% laki-laki dan 32% perempuan, sedangkan pengguna transportasi konvensional terdiri dari 22% laki-laki dan 28% Perempuan. Berdasarkan pekerjaan, pengguna transportasi *online* adalah Pegawai Swasta/BUMN 22%, pelajar/mahasiswa 8%, pengusaha/wiraswasta 7%, ibu rumah tangga 6%, guru/dosen 6% dan pekerjaan lainnya 2%. Sedangkan pengguna transportasi konvensional adalah Pegawai Swasta/BUMN 21%, pelajar/mahasiswa 9%,

pengusaha/wiraswasta 8%, ibu rumah tangga 3%, guru/dosen 8% dan pekerjaan lainnya 1%. Hasil survei berdasarkan pendapatan, pengguna transportasi *online* adalah < 1.000.000 ada 11%, 1.000.000-2.500.000 ada 21%, 2.500.000-5.000.000 ada 16%, 5.000.000-7.500.000 ada 1%, >7.500.000 terdapat 1%. Sedangkan pengguna transportasi konvensional adalah < 1.000.000 terdapat 17%, 1.000.000-2.500.000 terdapat 26%, 2.500.000-5.000.000 terdapat 6%, 5.000.000-7.500.000 terdapat 1%, > 7.500.000 terdapat 1%.

Berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner, dari 90 responden untuk indikator tarif, transportasi *online* adalah, tidak baik 0%, kurang baik 0%, cukup 24%, baik 58%, sangat baik 18%. Sedangkan transportasi konvensional adalah, tidak baik 0, kurang baik 18%, cukup 60%, baik 22%, sangat baik 0%. Untuk indikator kemudahan, transportasi *online* adalah, tidak baik 0%, kurang baik 7%, cukup 36%, baik 31%, sangat baik 27%. Sedangkan transportasi konvensional adalah, tidak baik 0%, kurang baik 11%, cukup 80%, baik 9%, sangat baik 0%. Untuk indikator pelayanan, transportasi *online* adalah, tidak baik 0%, kurang baik 4%, cukup 27%, baik 51%, sangat baik 18%. Sedangkan transportasi konvensional adalah, tidak baik 0%, kurang baik 16%, cukup 76%, baik 9%, sangat baik 0. Untuk indikator Ketersediaan, transportasi *online* adalah, tidak baik 0%, kurang baik 9%, cukup 31%, baik 40%, sangat baik 20%. Sedangkan transportasi konvensional adalah, tidak baik 0%, kurang baik 18%, cukup 69%, baik 13%, sangat baik 0%. Untuk indikator waktu, transportasi *online* adalah, tidak baik 0%, kurang baik 2%, cukup 29%, baik 47%, sangat baik 22%. Sedangkan transportasi konvensional adalah, tidak baik 0%, kurang baik 11%, cukup 84%, baik 4%, sangat baik 0%.

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna jalan dalam pemilihan moda transportasi antara lain X5 (Waktu), X1 (Tarif), X3 (Pelayanan), X4 (Ketersediaan), dan X2 (Kemudahan). Dari ke lima faktor tersebut, yang sangat mempengaruhi pemilihan moda adalah X5 (Waktu).

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi *online* di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya di dominasi oleh masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Mayoritas pengguna transportasi *online* adalah perempuan yang berusia dibawah 26 tahun dengan tingkat pendidikan terahir SMA/ sederajat dan memiliki rata-rata pendapatan lebih tinggi dari pada pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi konvensional. Masyarakat yang menggunakan transportasi *online* rata-rata merupakan karyawan swasta/BUMN. Sementara itu, karakteristik pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi konvensional juga di dominasi oleh mereka yang tidak memiliki kendaraan pribadi. Pengguna transportasi konvensional juga sebagian besar perempuan yang berusia dibawah 26 tahun dengan tingkat pendidikan tamatan SMA/ sederajat, tetapi rata-rata pendapatan mereka lebih rendah dibandingkan dengan pengguna moda transportasi *online*. Pelaku perjalanan yang menggunakan transportasi konvensional mayoritas adalah pegawai swasta. Hasil yang di dapatkan pengguna memilih transportasi *online* 55% sedangkan transportasi konvensional 45%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi *online* dan konvensional di Mall Plaza Asia Kota Tasikmalaya adalah waktu, tarif, pelayanan dan ketersediaan dengan persamaan regresi $Y = 0,095 - 0,052X_1 + 0,006X_2 + 0,061X_3 + 0,003X_4 + 0,080X_5$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim, 2000. Manajemen Transportasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- V. Wiratna Sujarweni, 2014. SPSS untuk penelitian: Pustaka Baru